

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya yang dapat di generalisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset di anggap merupakan representasi dari seluruh populasi.¹⁹

Pada dasarnya desain dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan pemilihan subyek dari mana informasi satu data yang diperoleh, teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Prosedur yang di tempuh untuk pengumpulan, serta perlakuan yang akan di selenggarakan.

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistika dan ekonometrik hasil analisis di sajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian di jelaskan dan di interpretasikan dalam suatu uraian.²⁰

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen

¹⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Malang: Kencana Prenada Media Group.2009) hal. 55

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara 2004) hal.

pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Secara umum metode survei terdiri dari dua jenis, yaitu *deskriptif* dan *eksplanatif* (analitik). Dan penelitian ini termasuk dalam penelitian survei eksplanatif (analitik) jenis survey ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan fenomena itu terjadi tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain peneliti ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Periset dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Survey eksplanatif dapat dibagi menjadi 2 sifat; komperatif dan asosiatif. Komperatif bermaksud untuk membuat komperasi (membandingkan) antar variabel yang satu dengan variabel lainnya yang sejenis. Misalnya: "Apakah ada perbedaan antara tingkat kepuasan pembaca *Kompas* dan *Jawa Pos*?". Dan asosiatif bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara variabel. Misalnya, "Apakah ada hubungan antara pemilihan media dengan tingkat partisipasi pada pemilu?". Jadi karena judul dalam penelitian ini adalah pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya maka jenis penelitian ini yaitu survey eksplanatif asosiatif.

B. Variabel Penelitian

Suatu variabel adalah jumlah yang terukur yang dapat bervariasi atau mudah berubah. Variabel umumnya dibagi menjadi dua, yaitu *variabel dependen* dan *variabel independen*.²¹ Variabel dependen adalah variabel terikat, yang dijelaskan atau yang biasa dikenal dengan variabel yang dipengaruhi. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas, penjelas atau independent. Variabel ini biasanya dianggap sebagai variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variabelnya seperti di bawah ini:

1. Variabel independen (bebas) disimbolkan dengan huruf X: Berita politik.
2. Variabel Dependen (terikat) disimbolkan dengan huruf Y: Partisipasi politik.

C. Indikator Penelitian

Penelitian kuantitatif terdiri dari 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y dan berikut ini adalah indikator variabel penelitian:

1. Variabel X: Berita politik.
 - a. Pengetahuan berita Pilkada 2010
 - b. Pemahaman tentang berita Pilkada 2010
 - c. Pengetahuan tentang kasus yang terjadi dalam Pilkada 2010
 - d. Pemahaman tentang kasus yang terjadi dalam Pilkada 2010

²¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. UPP Amp YKPN. 2001. hal. 5

2. Variabel Y: Partisipasi politik.

- a. Berpartisipasi dalam pemilihan umum baik itu sebagai pemilih maupun sebagai anggota KPU/KPUD.
- b. Berpartisipasi dengan ikut mengkritik dan ikut demonstrasi menuntut kebijakan pemerintah dalam menyelesaikan kasus-kasus kecurangan pemilu.
- c. Ikut serta dalam kampanye politik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada tahun 2010 jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah 1707 yang terdiri dari berbagai jurusan dan program studi. pada saat ini Fakultas Dakwah telah memiliki 4 (empat) Jurusan dan 3 (tiga) Program Studi yakni:

1. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
3. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
4. Jurusan Manajemen Dakwah (MD)
5. Program Studi Sosiologi
6. Program Studi Ilmu Psikologi
7. Program Studi Komunikasi

Dari jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya sebanyak 1707 peneliti telah meneliti jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah yang telah membaca surat kabar Jawa Pos yang memuat tentang

informasi politik. Dan jumlah mahasiswa yang membaca berita politik disurat kabar Jawa Pos adalah 214 mahasiswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 214 yang merupakan mahasiswa yang membaca berita politik surat kabar Jawa Pos.

Peneliti akan meneliti sebagian dari populasi yang berjumlah 214 jiwa, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sampel random atau sampel acak, sampel campur. Teknik sampling ini siberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya didalam pengambilan sampelnya, peneliti“ mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal inimenyangkut banyak sedikitnya data.

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Kebanyakan peneliti beranggapan bahwa semakin banyak sampel, atau semakin besar persentase sampel dari populasi, hasil penelitian kan semakin baik. Anggapan ini benar, tetapi tidak terlalu demikian. Penelitian bdalam populasi. Selanjutnya sifat-sifat atau ciri-ciri tersebut bertalian erat dengan homogenitas subjek dalam populasi.²² Dan penelitian ini mengambil sampel 15% dari 214 dari jumlah populasi. Jadi yang diambil untuk dijadikan sampel adalah 32 responden.

E. Instrumen Penelitian

1. Metode observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis (fenomena-fenomena yang di teliti).²³

2. Skala Guttman

Skala Guttman disebut juga skalogram, merupakan skala komutatif. Artinya skala ini disusun secara kontinum (diurutkan secara hierarki) sedemikian rupa sehingga seseorang yang setuju atau menerima sebuah item pernyataan selanjutnya. Skala ini digunakan untuk jawaban yang

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1977) hal. 134

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta, YPFPM UGM, 1997), hal. 136

bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya, yakin-tidak yakin; ya-tidak; pernah-tidak pernah; positif-negatif; benar-salah; dan lainnya.

Indikator variabel akan dikembangkan menjadi item-item pernyataan sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Untuk mengetahui sebaran item pada tiap-tiap indikator perlu dibuat kisi-kisi (blue print) penyusunan skala berita politik dan blue print skala partisipasi mahasiswa.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Berita Politik, Variabel X

| No | Indikator | Nomor aitem | Jumlah |
|---------------|---|---------------|----------|
| 1 | <i>Berita tentang Pilkada 2010</i> | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| 2 | Berita tentang kampanye | 6, 7 | 2 |
| 3 | <i>Berita tentang kasus yang terjadi dalam pemilu</i> | 8, 9, | 2 |
| Jumlah | | | 9 |

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Partisipasi Mahasiswa Variabel Y

| No | Indikator | Nomor aitem | Jumlah |
|---------------|--|------------------------------------|-----------|
| 1 | <i>Partisipasi Pilkada 2010</i> | 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 | 9 |
| 2 | <i>Partisipasi demonstrasi, dan kritik</i> | 18, 19 | 2 |
| 4 | <i>Ikut kampanye Politik</i> | 20, 21 | 2 |
| Jumlah | | | 13 |

Adapun petunjuk skoring yang digunakan berdasarkan pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk jawaban tidak
2. Skor 2 untuk jawaban Ya
3. Metode dokumentasi

Adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa Fakultas IAIN Sunan Ampel Surabaya dan profil tentang Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

4. Wawancara

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. . wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Namun, pada saat ini beberapa riset kuantitatif banyak juga yang menjadikan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data.²⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Malang: Kencana Prenada Media Group.2009) hal. 98

tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang faktor mana yang lebih mempengaruhi kepuasan kerja dengan menggunakan analisis faktor.

Analisis faktor adalah merupakan teknik statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor dalam jumlah kecil yang dapat mewakili seperangkat variabel yang banyak.²⁵

Adapun langkah-langkah yang di gunakan untuk melakukan analisis data setelah semua kuesioner di kembalikan oleh seluruh responden:

1. Mengedit kuesioner, misalnya kelengkapan pengisian dan keterbacaan tulisan.
2. Melakukan tabulasi hasil kuesioner yang telah di edit.
3. Memasukkan data-data hasil kuesioner kedalam program SPSS dalam bentuk tabulasi.
4. Informasi politik di anggap sebagai variabel independen (x).
5. partisipasi politik di anggap sebagai variabel dependen (y).
6. Melakukan uji Regresi linear sederhana dengan program SPSS

Istilah “regresi” pertama kali di perkenalkan oleh *Sir Francis Galton* pada tahun 1886. Secara umum regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen (terikat) dengan atau lebih variabel independen (variabel bebas/penjelas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata

²⁵ Zaini Hasan, *Aplikasi Analisis Faktor Dengan Komputer*, (Malang: UNM, 2005), hal. 1

variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang di ketahui. Pusat perhatian adalah upaya menjelaskan dan menegevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen²⁶.

Dan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan Y.

Dimana: $y = a + bx$

Y : Subyek variabel terikat yang di proyeksikan

X: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di proyeksikannya

- a) Nilai konstanta harga y jika $x = 0$
- b) Jika arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan

Rumus di atas adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh berita surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik pada mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Dakwah Surabaya. sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat pengaruh berita surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik pada mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Dakwah Surabaya yaitu dengan menggunakan tabel koefisien, dengan nilai koefisien sebagai berikut:

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPM. 2001) hal. 92

Tabel 3.3

Table koefisien korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0.000-0.199 | Sangat rendah |
| 0.200-0.399 | Rendah |
| 0.400-0.599 | Sedang |
| 0.600-0.799 | Kuat |
| 0.800-1.000 | Sangat kuat |